

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada pokok pembahasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa pengalaman musikal maupun non-musikal Nicky Astria yang diperoleh sejak kecil hingga dewasa sangat berpengaruh terhadap gaya bernyanyinya. Pengalaman musikal Nicky Astria yang terbentuk secara formal, non-formal dan informal. Dalam prosesnya, gaya bernyanyi tersebut digunakan sesuai dengan interpretasi Nicky Astria terhadap lagu yang dinyanyikannya.

Pengalaman musikal, baik secara formal, non-formal, ataupun informal diperoleh Nicky Astria dari berbagai sumber. Secara formal, misalnya, Nicky Astria memperoleh bimbingan bernyanyi dari guru sekolah dasarnya, yaitu Suhaimi Nasution. Walaupun mendapat pembelajaran secara formal di SD, gaya bernyanyi Nicky Astria lebih dipengaruhi dari pendidikan informal. Teknik bernyanyi, misalnya, diperoleh Nicky Astria dari Panji Tresna Senjaya, dan teknik pernafasan sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar vokal dengan Sukaeti Hidayat. Gaya bernyanyi Nicky Astria saat ini sangat dipengaruhi oleh gaya Ian Antono dan Titik Hamzah saat usia Nicky beranjak dewasa.

Dalam pengaplikasiannya, teknik-teknik yang sudah ia dapatkan secara informal bersama Ian Antono dan Titiek Hamzah, Nicky lakukan menggunakan nalurinya sebagai seorang seniman. Contohnya, *growls* dalam beberapa bagian dalam lagu *Jerit Anak Manusia* sebetulnya dalam partitur tidak ada perintah khusus dari pencipta lagu atau *arranger*. Lalu *croons* pada beberapa bagian pada lagu *Jerit Anak Manusia* pun tidak secara khusus diinstruksikan kepada Nicky Astria, itu semua dipilah secara naluri oleh Nicky Astria.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti juga mempunyai keinginan untuk menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran. Saran diberikan karena peneliti merasakan masih adanya kekurangan pada karya tulis ini. Saran ini ditujukan khususnya untuk:

1. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Bandung

Untuk menambah buku-buku ilmiah yang membahas tentang musik *rock*. Karena sedikitnya buku yang membahas detail tentang musik *rock*. Buku yang membahas vokal *rock* seharusnya diadakan, karena di perpustakaan sangat sulit ditemukan. Agar nantinya musik *rock* dapat dipelajari oleh siapa saja.

2. Komunitas *Rock* dan Penikmat Musik *Rock*

Untuk mampu membuat lebih banyak acuan ilmiah tentang musik *rock* atau vokal *rock*. Karena musik *rock* sebenarnya dinamis, selalu mengikuti perkembangan jaman. Berkembangnya aliran *rock* baru seperti *pop rock*, *rock dut*(*rock dangdut*), dan sebagainya, menyebabkan fungsi musik *rock* yang pada awalnya merupakan sebuah *counter culture* berubah menjadi komersil. Semoga perubahan dinamis yang terjadi pada musik *rock* bisa di dokumentasikan, agar kelak dikemudian hari musik *rock* mempunyai tempat untuk dipelajari dan dikaji kembali.

3. Lembaga Kursus Musik Vokal

Di awal dekade 2000 vokalis *rock* wanita mulai tergerus oleh usia. Kurangnya regenerasi penyanyi *rock* wanita mengakibatkan sedikitnya penerus-penerus wanita yang mewarnai musik *rock* di Indonesia. Dikarenakan penyanyi *rock* wanita di era sebelumnya memilih secara langsung *genre* yang akan mereka jalani, berbeda dengan sekarang. Saat ini kursus musik vokal telah menjamur dimana-mana. khususnya di Bandung, kursus musik biasanya hanya bergenre pop atau jazz saja. Dengan adanya karya tulis ini diharapkan lembaga kursus vokal membuka kelas vokal *rock* agar terbentuk bibit-bibit penyanyi *rock* yang mempunyai wawasan musikal yang lebih terarah.